

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rekam medis elektronik (RME) adalah catatan kesehatan pasien dalam bentuk elektronik yang berisi informasi kesehatan pribadi yang dapat diakses pada komputer untuk memberikan pelayanan kesehatan yang komprehensif secara online (Nurrahma et al., 2022). Rekam medis manual pasien akan beralih ke elektronik dengan Peraturan Menteri Kesehatan (PMK) Tahun 2022 Nomor 24 tentang Rekam Medis. Kebijakan ini mengamanatkan bahwa fasilitas kesehatan (Fasyankes) menangani sistem medis pasien secara elektronik. Paling lambat 31 Desember 2023, hingga proses pergantian sudah selesai (Kemenkes RI, 2022). Ada berbagai bentuk formulir untuk melacak informasi medis, masing-masing dengan fungsi tertentu dan informasi yang dibutuhkan. Salah satunya adalah ringkasan pulang, sering dikenal sebagai formulir *discharge summary* (Veren et al., 2022).

Discharge Summary (Ringkasan Pulang) adalah penjelasan tentang tanggung jawab dokter dalam perawatan pasien. Ringkasan pulang juga dapat diartikan sebagai informasi penting tentang pasien yang dapat digunakan sebagai acuan dalam tindak lanjut merawat pasien dan mengkomunikasikan informasi penting tentang pasien, seperti riwayat kesehatan pasien, pemeriksaan kesehatan pasien dan pengobatan yang diterima untuk meningkatkan pasien. Ringkasan pulang harus benar-benar lengkap, karena kelengkapan ringkasan pulang merupakan penilaian terhadap kualitas rekam medis pasien, sehingga dapat dikatakan rekam medis berkualitas tinggi apabila informasi yang ada di dalamnya diisi benar dan tidak ada yang tertinggal (Veren et al., 2022). Dengan adanya formulir elektronik dapat meningkatkan ketaatan petugas klinis terhadap kelengkapan rekam medis (Muhlizardy et al., 2020). Sehingga formulir harus

Dilakukan perancangan desain formulir agar menjadi rekam medis elektronik. Jika formulir *discharge summary* masih menggunakan manual maka akan berdampak kepada petugas yang mengisi karena formulir manual membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengisi datanya, selain itu dapat berdampak pada masalah penyimpanan, rawan kerusakan fisik, dan ketidak efisien dalam transmisi dan transfer. Sedangkan formulir elektronik telah dirancang sedemikian rupa sehingga data akurat dan tidak ada keraguan dalam memasukan data ke dalam komputer yang memudahkan pencarian dan pengiriman informasi (Kusumah, 2022).

Pembuatan formulir rekam medis sesuai dengan preferensi tenaga kesehatan yang membutuhkannya merupakan proses perancangan formulir (Nurhidayat et al., 2022). Desain dan penggunaan formulir rekam medis harus sesuai dengan tujuan penggunaannya. Akibatnya, diperlukan desain dan pembuatan bentuk yang teliti dan akurat (Ramadani et al., 2018). Saat mengembangkan bentuk, karakteristik anatomik, seperti nama, pendahuluan, pedoman, isi, dan akhiran, harus diperhitungkan. Ciri-ciri fisik adalah ukuran, bentuk, substansi, dan warna. Penyelesaian proyek, terminologi, singkatan, dan simbol adalah contoh aspek isi (Windari & Agung, 2018).

Berdasarkan studi pendahuluan, RSUD dr.Tjitrowardojo Purworejo ditetapkan sebagai Rumah Sakit Pendidikan Kelas B pada tanggal 21 Februari 2014, dengan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor.HK.02.03/I/0216/2014 tentang Penetapan Rumah Sakit Umum Daerah Saras Husada Purworejo sebagai Rumah Sakit Pendidikan. Pada tahun 2018 RSUD dr.Tjitrowardojo Purworejo mulai mengimplementasikan RME yaitu pada unit pendaftaran dan formulir penunjang rawat jalan. Di tahun 2021 RSUD dr.Tjitrowardojo Purworejo melakukan uji coba RME pada formulir resume medis dan assesmen awal. Salah satu formulir yang masih manual yaitu formulir *discharge summary*. formulir *discharge summary* nantinya akan di gabungkan dengan resume medis, gabungan formulir *discharge summary* dan resume medis

akan disebut dengan formulir *discharge summary* elektronik. Dengan adanya Peraturan Menteri Kesehatan No 24 tentang Rekam Medis bahwa semua fasyankes harus menggunakan sistem medis secara elektronik, sehingga peneliti memilih melakukan perancangan *discharge summary* elektronik untuk mempercepat peralihan dari *discharge summary* manual ke elektronik.. Pentingnya perancangan formulir *discharge summary* elektronik, akan dapat menjamin aspek kerahasiaan pada formulir rekam medis, selain itu dapat mempercepat pelayanan terhadap pasien, dan dapat meminimalisir terjadinya kesalahan dalam penulisan identitas maupun pengobatan terhadap pasien yang diterima selama di rumah sakit.

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah rancangan *discharge summary* elektronik di RSUD Tjitrowardojo Kelas B Purworejo?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum
Melakukan perancangan antarmuka *discharge summary* elektronik di RSUD Tjitrowardojo Kelas B Purworejo.
2. Tujuan Khusus
 - a. Mengukur kebutuhan pengguna pada perubahan pasien formulir *discharge summary* manual ke elektronik.
 - b. Merancang formulir *discharge summary* elektronik (Elemen data, *use case diagram*, *data flow diagram*, *interface*) menggunakan aplikasi figma.
 - c. Menguji coba formulir *discharge summary* elektronik yang sudah di desain apakah sudah sesuai dengan kebutuhan .
 - d. Mengevaluasi formulir *discharge summary* elektronik yang sudah disetujui

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran antarmuka di bidang rekam medis

2. Manfaat Praktis

a. Bagi RSUD dr.Tjitrowardojo Purworejo

Menambah referensi antarmuka formulir *discharge summary* di RSUD dr.Tjitrowardojo Purworejo.

b. Bagi institut Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta

Memperbanyak ilmu pengetahuan wawasan terutama dalam bidang rekam medis.

c. Bagi Mahasiswa

Memperluas wawasan dan pengetahuan dalam bidang rekam medis.

E. Keaslian Penelitian

Table 1 Keaslian Penelitian

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil penelitian	perbedaan
1	Syarah Mazaya Fitriana Hendra Rohman Febi Martin	Desain Formulir Elektronik Assessment Terapi Pada Sistem Informasi Smartclinic Di Klinik Nima Medical	Deskriptif dengan pendekatan Kualitatif	Rancangan user interface pada desain formulir assessment terapi wicara anak terdiri halaman login, dashboard, pelayanan dan formulir assessment terapi wicara anak. Kemudian untuk rancangan user interface pada desain formulir assessment terapi okupasi anak terdiri dari halaman login, dashboard, pelayanan dan formulir assessment	Terletak pada : a. populasi subjek yang di ambil b. Populasi objek c. Metode Pengambilan data

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil penelitian	perbedaan
				terapi okupasi anak.	
2	Fadilla Rizky Nurhidayat Wahyu Wijaya Widiyanto Sri Wulandari (2022)	Analisis Perancangan Desain Formulir Elektronik Ringkasan Masuk Keluar di RSAU dr. Siswanto	Deskriptif dengan pendekatan studi kasus dengan metodologi perancangan sistem Waterfall. Model	Hasil dari penelitian ini yaitu sebuah rancangan sistem informasi dalam bentuk aplikasi web dengan penyimpanan database XAMPP	Terletak pada: a. objek penelitian b. Metode pengumpulan data
3	Rifani Putri Nedia Devid Leonard (2022)	Analisis Desain Formulir Rekam Medis	Kualitatif Deskriptif	Hasil dari studi literatur didapatkan aspek fisik formulir: bahan kertas yang digunakan tidak sesuai dengan standar yang ditetapkan. Aspek anatomi meliputi heading, introduction, instruction, body, dan penutup (close) pada formulir belum lengkap dan efektif, seperti belum mencantumkan kepala , formulir, belum adanya perintah , tidak adanya nomor edisi formulir, serta tidak ada penutup pada formulir. Sebaiknya penyedia pelayanan kesehatan terkait aspek fisik dan anatomi perlu memperhatikan prinsip- prinsip desain formulir	Terletak pada analisis data, analisis data di penelitian ini memakai literature review.

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil penelitian	perbedaan
				rekam medis sehingga formulir yang dihasilkan efektif dan sesuai dengan kebutuhan pengguna formulir	
4	Deni Luvi Jayanto Muhammad Mutafanniun Nurhadi Risa Helilintar (2022)	Perancangan Desain Formulir Persetujuan Tindakan Kedokteran Elektronik Paisein Rawat Inap di UPTD Puskesmas Tanjunganom Kabupaten nganjuk	Deskriptif Pendekatan kualitatif	Hasil penelitian ini adalah desain interface formulir persetujuan tindakan kedokteran elektronik. Hasil wawancara kepada 2 petugas pendaftaran pasien rawat inap didapatkan colour menggunakan warna hijau muda sebagai simbol warna dari Puskesmas Tanjunganom, layout ditata rapi disesuaikan dengan kenyamanan petugas saat menggunakan aplikasi tersebut, serta control yang digunakan yaitu icon dan teks penjelas disesuaikan dengan fungsinya agar penggunaan tombol mudah dipahami. Hasil	Terletak pada : a. objek penelitian b. Metode pengambilan data c. lokasi penelitian
5	Kuswanto Hardjo Eniyati Kori Puspita Ningsih	Desain Formulir Posyandu Lansia Desa Congkrang	<i>Research and Development</i> (R&D) dengan pendekatan	Hasil akhir dari perancangan desain formulir rekam kesehatan yaitu Desain	Terletak pada : a. subjek dan objek. b. Lokasi Penelitian

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil penelitian perbedaan
	(2022)	Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang Jawa Tengah	kualitatif.	menggunakan kertas HVS berukuran lebar 22 cm dan panjang 34 cm dengan berat kertas 80 gram dengan tinta berwarna hitam. Berdasarkan validasi pihak posyandu lansia bahwa desain formulir sudah baik dan diimplementasikan di Posyandu Lansia Desa Congkrang Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang karena posyandu lansia tersebut belum memiliki formulir rekam kesehatan